

***Perceptions of Accounting Students at UPN "Veteran" Jakarta
on Whistleblowing Academic Fraud***

By Mohamad Singgih Saputra

Abstract

Academic fraud is an act of deception carried out with the intention of deceiving others in order to achieve academic success. Whistleblowing refers to a form of action taken by an individual to report an act of fraud, including academic fraud. The purpose of this study is to examine and determine the perceptions of UPN "Veteran" Jakarta accounting students regarding the disclosure of academic fraud. The sample in this study consisted of 105 respondents from undergraduate accounting students at UPN "Veteran" Jakarta. This study used a quantitative method and employed primary data. The method of data collection for this study used a questionnaire through google form which was distributed to students who were or had taken the courses auditing and assurance 1, auditing and assurance 2, and corporate governance and business ethics which were measured using a Likert scale. The data was analyzed using a multiple linear regression model with the help of SPSS version 27. The results of this study show that attitude towards behavior and perceived behavioral control have a significant positive effect on students' whistleblowing intentions. Meanwhile, subjective norms and organizational commitment do not have a significant effect on students' whistleblowing intentions.

Keyword: *theory of planned behavior, whistleblowing, fraud, academic*

Persepsi Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jakarta Terhadap Pengungkapan *Fraud* Akademik

Oleh Mohamad Singgih Saputra

Abstrak

Fraud akademik merupakan tindakan kebohongan yang dikerjakan dengan niat untuk menipu orang lain dalam tujuan mencapai kesuksesan akademik. Niat *whistleblowing* merujuk pada suatu bentuk tindakan seseorang untuk mengadukan adanya tindakan kecurangan, termasuk kecurangan akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jakarta terhadap pengungkapan *fraud* akademik. Sampel pada penelitian ini sebanyak 105 responden dari mahasiswa program sarjana akuntansi UPN “Veteran” Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan memakai tipe data primer. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner melalui google form yang disebarakan kepada mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah audit dan asurans 1, audit dan asurans 2, dan tata kelola perusahaan dan etika bisnis yang diukur dengan skala *likert*. Penelitian ini diolah menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan positif terhadap niat *whistleblowing* mahasiswa. Sedangkan, norma subjektif dan komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat *whistleblowing* mahasiswa.

Kata kunci: *theory of planned behavior, whistleblowing, fraud, akademik*